

## **ABSTRAK**

**Dhia Nida Amalia Firdausy.**NIM 210104020133. Bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan anak yatim Yayasan Pejuang Mulia Banjarmasin, Pembimbing (1) Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M. Si dan Pembimbing (2) Ibu Ermalinati. M. Pd pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2026

**Kata kunci:** Bimbingan keagamaan, kedisiplinan shalat, anak yatim

Bimbingan keagamaan penting agar individu memahami dan menaati tuntunan Al-Quran. Dengan tercapainya tujuan tersebut dihadapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang benar dan secara bertahap mampu meningkatkan kualitas kepatuhannya kepada Allah SWT. Serta individu yang di bimbing dapat berkembang menjadi pribadi yang kaffah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara sebagai metode utama, sedangkan metode pelengkap observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa Proses bimbingan yang dilakukan secara sistematis melalui penjelasan materi, praktik langsung, serta metode pembiasaan terbukti efektif dalam mengubah perilaku anak. Shalat tidak lagi dipandang sebagai kewajiban yang bersifat instruktif, melainkan telah menjadi kebutuhan dan kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan anak dalam merespons waktu shalat, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam melaksanakan shalat berjamaah. Selain itu, bimbingan ibadah shalat juga memberikan dampak psikologis yang positif bagi anak, terutama dalam meningkatkan motivasi, ketenangan batin, dan komitmen dalam menjalankan ibadah. Kehadiran pembina yang berperan sebagai pendamping dan figur pengganti orang tua memberikan dukungan emosional yang kuat, sehingga anak merasa diperhatikan dan termotivasi untuk terus menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab dalam beribadah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan ibadah shalat yang dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan tidak hanya meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah shalat anak, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab.